

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai morfologi lebah tanpa sengat *Tetragonula laeviceps* (Smith 1857) dan *Tetragonula minangkabau* (Sakagami & Inoe 1985) serta gerbang sarang (*entrance*) di beberapa bangunan di kawasan kampus Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Tetragonula laeviceps* memiliki ciri-ciri morfologi rambut tibia belakang plumosa, jumlah hamuli lima, mesoscutum hitam mengkilat, warna tubuh keseluruhan hitam, mesoscutellum memanjang kebelakang dan sayap transparan serta ukuran tubuh yang lebih besar dari *Tetragonula minangkabau* yaitu 3,45-4,28 mm.
2. *Tetragonula minangkabau* memiliki ciri-ciri morfologi rambut tibia plumosa, jumlah hamuli lima, mesoscutum hitam, antara abdomen dan kepala memiliki warna yang berbeda, sayap transparan serta ukuran tubuh 2,79-3,92 mm.
3. *Tetragonula laeviceps* memiliki *entrance* berbentuk corong dan bulat serta warna yang bervariasi yaitu coklat, coklat terang, coklat kuning, hitam, dan memiliki kisaran panjang, lebar dan tinggi *entrance* secara berturut - turut adalah 5-25cm, 1-12cm dan 100-150cm sedangkan *Tetragonula minangkabau* memiliki *entrance* berbentuk corong serta warna yang bervariasi yaitu coklat, coklat terang dan coklat kuning dan memiliki

kisaran panjang, lebar dan tinggi *entrance* secara berturut – turut adalah 5-11cm, 1-2,5cm dan 150-250cm.

5.2. Saran

Penelitian yang mengaitkan antara habitat dan bentuk, warna dan tinggi *entrance* pada *Teragonula laeviceps* dan *Tetragonula minangkabau* belum banyak dilakukan, sehingga penulis berharap adanya penelitian lanjutan tentang topik ini serta ditambahkan parameter peubah yang diamati mengenai *entrance* dan adanya penambahan cakupan wilayah penelitian seperti tipe habitat, ketinggian lokasi pengambilan sampel.

